
Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Hamzanwadi Dalam Perayaan Maulid Nabi Muhammad Saw, Sebagai Upaya Peningkatan Interaksi Masyarakat

Huzain Jailani¹, Muhammad Iqbal Adriyan², Marudin³, Dalety Jelita Hayati⁴

¹²Universitas Hamzanwadi,

³⁴Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur

Email: huzainjailani.farabi@gmail.com¹, iqbaladrian85@gmail.com²,
markmarudin88@gmail.com³, daletyjelita@gmail.com⁴

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Hamzanwadi dalam perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW sebagai upaya meningkatkan interaksi sosial. Melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam, penelitian ini mengungkap bagaimana keterlibatan mahasiswa KKN dalam berbagai kegiatan perayaan Maulid dapat mempererat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KKN memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi komunikasi, kolaborasi, dan pemahaman yang lebih baik antara kedua pihak. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program KKN dalam konteks perayaan Maulid.

Kata Kunci : *Kuliah Kerja Nyata, KKN, Maulid Nabi Muhammad SAW, interaksi sosial*

PENDAHULUAN

Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW merupakan momen sakral bagi umat Islam di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Perayaan ini tidak hanya menjadi ajang untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keimanan, mempererat tali silaturahmi, dan meneladani akhlak mulia Rasulullah. Dalam konteks ini, peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Hamzanwadi menjadi sangat penting. Universitas Hamzanwadi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman memiliki komitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah program KKN yang secara rutin dilaksanakan. Melalui KKN, mahasiswa diberikan kesempatan untuk terjun langsung ke masyarakat dan memberikan kontribusi positif. Dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad

SAW, mahasiswa KKN Universitas Hamzanwadi memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan interaksi masyarakat.

Beberapa alasan mengapa partisipasi mahasiswa KKN dalam perayaan Maulid Nabi sangat penting, karna KKN menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat di berbagai lapisan. Melalui perayaan Maulid, mahasiswa dapat lebih mengenal budaya, adat istiadat, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat setempat. Dengan cara melibatkan mahasiswa KKN, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, khususnya perayaan Maulid Nabi. Mahasiswa dapat menjadi inisiator dan fasilitator dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Maulid. Perayaan Maulid yang melibatkan mahasiswa KKN dapat menciptakan suasana yang lebih meriah dan penuh semangat kebersamaan. Yang dimana hal ini akan memperkuat tali silaturahmi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat. Melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka perayaan Maulid, mahasiswa dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat, terutama generasi muda. Partisipasi mahasiswa KKN dalam perayaan Maulid dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, baik dalam bentuk kegiatan sosial, keagamaan, maupun pembangunan.

Setiap tahun, umat Islam di seluruh dunia merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW sebagai bentuk penghormatan dan kecintaan kepada Rasulullah. Perayaan ini menjadi momen istimewa untuk memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam, mempererat tali silaturahmi, serta meneladani akhlak mulia Nabi Muhammad SAW. Di tengah semangat perayaan tersebut, peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Hamzanwadi menjadi semakin penting, Karena Kuliah Kerja Nyata merupakan program pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga berperan aktif dalam berbagai kegiatan sosial, termasuk perayaan keagamaan seperti Maulid Nabi.

Alasan: Mahasiswa KKN memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Melalui perayaan Maulid, mereka dapat menunjukkan kepedulian dan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial keagamaan, yang

dimana, kegiatan Maulid ini menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat setempat, sehingga terjalin hubungan yang harmonis. Keterlibatan dalam perayaan Maulid dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan mahasiswa, sehingga dilatih untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda dan bekerja sama dengan berbagai kalangan. Melalui interaksi dengan masyarakat, mahasiswa dapat menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama dan Mahasiswa juga dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan, seperti ilmu komunikasi, manajemen acara, atau pengembangan masyarakat. Perayaan Maulid menjadi sarana untuk memahami konteks sosial budaya masyarakat setempat. Banyak mahasiswa yang memiliki keinginan untuk berbagi ilmu, pengalaman, dan semangat positif kepada masyarakat dan terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi orang lain memberikan kepuasan batin yang mendalam serta mendapatkan dukungan dari teman sebaya, dosen pembimbing, atau keluarga dapat menjadi motivasi tambahan.

KAJIAN TEORITIS

Peranan

Mahasiswa KKN Universitas Hamzanwadi memiliki peran yang sangat strategis dalam memeriahkan dan memberikan makna lebih dalam pada perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kehadiran mereka di tengah masyarakat tidak hanya sekadar partisipasi, tetapi juga menjadi jembatan antara nilai-nilai agama dengan dinamika kehidupan masyarakat modern. Peran Mahasiswa KKN dapat membawa angin segar dengan ide-ide kreatif dalam perayaan Maulid. Misalnya, mereka bisa menggabungkan tradisi lisan dengan media visual, atau menghadirkan lomba-lomba yang relevan dengan isu-isu kekinian.

Mahasiswa KKN berperan penting sebagai jembatan antara dunia akademis dan masyarakat. Mereka dapat menjembatani kesenjangan antara pengetahuan agama yang dimiliki mahasiswa dengan kebutuhan masyarakat akan pemahaman agama yang lebih mendalam. Inovasi dan Kreativitas: Mahasiswa KKN dapat membawa ide-ide segar dan kreatif dalam perayaan Maulid. Mereka dapat menggabungkan tradisi dengan sentuhan modern untuk menarik minat generasi muda. Adapun sebagai penguatan silaturahmi,

perayaan Maulid dapat mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat setempat. Hal ini akan mempermudah pelaksanaan program kerja lainnya. Mahasiswa KKN dan masyarakat dapat saling belajar satu sama lain. Mahasiswa dapat belajar tentang adat istiadat dan nilai-nilai lokal, sedangkan masyarakat dapat belajar hal-baru dari mahasiswa. Adapun pelestarian Budaya dapat berperan aktif dalam melestarikan tradisi perayaan Maulid yang telah ada di masyarakat. Sosialisasi Nilai-nilai Islam: Perayaan Maulid menjadi ajang yang tepat untuk mensosialisasikan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam ajaran Nabi Muhammad SAW.

Sosialisasi Program-program KKN: Perayaan Maulid bisa dijadikan momentum untuk memperkenalkan program-program KKN yang sedang berjalan. Dengan demikian, masyarakat akan lebih memahami tujuan dan manfaat dari keberadaan mahasiswa KKN. Penguatan Nilai-nilai Toleransi: Dalam masyarakat yang majemuk, mahasiswa KKN dapat berperan dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Pengembangan Diri: Melalui keterlibatan dalam perayaan Maulid, mahasiswa KKN dapat mengembangkan berbagai soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim.

Kuliah Kerja Nyata

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari tiga praktik dharma di perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan dan hasil penelitian untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Melalui pengabdian kepada masyarakat, Anda dapat meminimalisir persepsi bahwa perguruan tinggi adalah “menara gading”. Institusi pendidikan tinggi memainkan peran yang berwawasan komunitas dan terlibat langsung, baik di komunitas sekitar kampusnya maupun di komunitas yang lebih luas.

Sesuai pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Tahun 2017 di Universitas Samudra, tahun 2018 merupakan KKN yang ideal dan pelaksanaan KKN harus mampu mencapai tiga tujuan utama. Pertama, sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa (peserta KKN) untuk menerapkan berbagai teori yang dipelajari di kelas sesuai disiplin ilmu yang relevan. Kedua, KKN dapat memberikan nilai tambah yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ketiga, program nirlaba merupakan cara

untuk membangun kerjasama antara universitas dan komunitas lokal, seperti pembangunan citra dan acara promosi universitas.

KKN setidaknya memiliki lima untaian nilai inti dan wawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

1. Implementasi Terpadu Tiga Dharma Perguruan Tinggi KKN merupakan suatu jenis kegiatan yang memadukan unsur-unsur sebagai berikut: Ini menyatukan tiga dharma pendidikan tinggi: pengajaran dan pendidikan, penelitian dan filantropi dalam satu paket proyek. KKN merupakan kegiatan esensial dalam kurikulum perguruan tinggi untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada jenjang tertentu dalam jangka waktu tertentu, sebagai landasan kegiatan mengajar dan mengajar pada tridharma perguruan tinggi.
2. Pendekatan Interdisipliner dan Komprehensif KKN merupakan pengalaman ilmu yang mengenalkan mahasiswa pada model interdisipliner dan tidak terdiferensiasi. Upaya penyelesaian beberapa permasalahan pembangunan sosial yang nyata, melalui kegiatan perkuliahan, merupakan pengalaman pembelajaran baru dengan pendekatan interdisipliner yang tidak terdapat pada semua disiplin ilmu. Model yang dikembangkan KKN didasarkan pada kenyataan bahwa hampir semua permasalahan kehidupan masyarakat selalu saling berhubungan sehingga sifatnya sangat kompleks. Di KKN, pendekatan yang tidak profesional tidak efektif atau cenderung tidak efektif.
3. Melampaui Sektor Melalui KKN, mahasiswa harus meninggalkan model berpikir sektoral, suka atau tidak suka. Hal ini disebabkan hampir semua permasalahan dalam kehidupan masyarakat selalu saling berhubungan. Penting untuk dipahami bahwa tanggung jawab formal telah berkembang di tempat kerja dan di wilayah KKN, yang cenderung bersifat sektoral. Sekalipun mahasiswa melepaskan cita-cita profesinya, tetap harus menjaga kerja sama dengan pihak berwenang dan lembaga tempat KKN beroperasi, meskipun dalam keadaan darurat atau darurat.
4. Dimensi Luas dan Teori Praktis Pada KKN, mahasiswa mampu dan terdorong untuk melaksanakan proyek di luar bidang keahliannya. Mengabaikan pedoman dasar tersebut, maka sumber KKN tidak hanya mencakup ilmu yang dipelajari

secara formal di dunia akademis, namun juga keseluruhan ilmu, pengalaman, dan informasi yang dimiliki setiap orang sebagai mahasiswa. Penelitian yang dilakukan mahasiswa melalui KKN harus mempunyai cakupan yang luas dan terkait dengan inisiatif yang memperkuat masyarakat dan memberi manfaat bagi masyarakat.

5. Partisipasi aktif di masyarakat. Pelaksanaan KKN diawali dengan proses pengumpulan data dan informasi, menganalisis keadaan, menganalisis dan merumuskan masalah, memilih alternatif pemecahan masalah, dan merumuskan, dengan selalu menjaga kerjasama yang baik dan partisipasi aktif antara mahasiswa dan masyarakat menjadi partisipasi yang signifikan. Mulai dari rencana dan rencana kerja hingga evaluasi hasil dan pengajuan untuk dieksekusi. Partisipasi aktif masyarakat merupakan elemen penting. Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa upaya KKN adalah membantu warga masyarakat memecahkan permasalahan pembangunan dan memberdayakan warga masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan secara mandiri.

Pengabdian Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat Menurut persepsi masyarakat, perguruan tinggi merupakan (a) pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (b) pusat pembaharuan dan modernisasi, dan (c) pusat kebudayaan masyarakat di mana mereka berada, (d) sumber informasi profesi dan status sosial, dan (e) sumber belajar bagi peserta didik. Agar persepsi masyarakat terhadap pendidikan tinggi dapat terpenuhi, perguruan tinggi perlu melakukan integrasi dengan komunitas lokal dan berbuat lebih banyak untuk kepentingan masyarakat lokal, yaitu kelompok pengguna ilmu pengetahuan dan teknologi di luar pendidikan tinggi. Kami selalu mengandalkan mereka sebagai mitra dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, arah pengabdian sosial perguruan tinggi perlu lebih menekankan pada upaya penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat lokal dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Secara filosofis, pemahaman kita tentang filantropi dapat berkembang dan berkembang tergantung pada persepsi kita serta dimensi ruang dan waktu.

Koswara (1989) mendefinisikan pengabdian masyarakat universitas sebagai praktik ilmu pengetahuan dan teknologi di mana universitas secara sistematis menggunakan metode ilmiah untuk memberikan layanan secara langsung kepada mereka yang membutuhkannya, untuk mendorong keberhasilan pembangunan dan kemanusiaan. Orang Indonesia yang kaya. Interaksi Sosial Pengertian Interaksi Sosial Manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial. Fakta ini berarti seseorang tidak dapat hidup normal tanpa kehadiran orang lain. Hubungan ini dapat digolongkan sebagai interaksi sosial. Menurut para ahli pengertian interaksi sosial adalah : a). Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis yang melibatkan individu, kelompok, atau individu dan kelompok, atau sebaliknya. b.) Interaksi sosial adalah interaksi antara individu, individu dengan kelompok, dan kelompok. Berdasarkan pengertian tersebut maka pengertian interaksi sosial adalah hubungan yang terjadi antara orang dengan orang lain, baik individu maupun kelompok.

Ciri-ciri interaksi sosial dalam masyarakat antara lain: a). Pelakunya ada dua atau lebih. b.) Ada hubungan timbal balik antar aktor. c). Mulailah dengan kontak sosial langsung atau tidak langsung. Memiliki tujuan dan sasaran yang jelas. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial Proses interaksi sosial dalam masyarakat terjadi bila dua syarat berikut terpenuhi. a). kontak sosial, yaitu hubungan sosial langsung antara individu yang satu dengan individu lainnya. Hubungan langsung melalui kontak, percakapan, tatap muka, dan sebagainya, sebagai bentuk tindakan atau reaksi. b). Komunikasi, proses pengiriman pesan dari satu orang ke orang lain. Hal ini dilakukan secara langsung atau melalui penggunaan alat agar orang lain memberikan jawaban atau tindakan tertentu.

Intraksi Sosial

Pengertian Interaksi Sosial Manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial. Fakta ini berarti seseorang tidak dapat hidup normal tanpa kehadiran orang lain: Hubungan ini dapat digolongkan sebagai interaksi sosial. Menurut para ahli pengertian interaksi sosial adalah : Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis yang melibatkan individu, kelompok, atau sebaliknya. Berdasarkan pengertian tersebut maka pengertian interaksi sosial adalah hubungan yang terjadi antara orang dengan orang

lain, baik individu maupun kelompok. Ciri-ciri interaksi sosial dalam masyarakat antara lain: a). Pelakunya ada dua atau lebih. b). Ada hubungan timbal balik antar aktor. c). Mulailah dengan kontak sosial langsung atau tidak langsung. Memiliki tujuan dan sasaran yang jelas. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial Proses interaksi sosial dalam masyarakat terjadi bila dua syarat berikut terpenuhi. a). kontak sosial, yaitu hubungan sosial langsung antara individu yang satu dengan individu lainnya. Hubungan langsung melalui kontak, percakapan, tatap muka, dan sebagainya, sebagai bentuk tindakan atau reaksi. b). Komunikasi, proses pengiriman pesan dari satu orang ke orang lain. Hal ini dilakukan secara langsung atau melalui penggunaan alat agar orang lain memberikan jawaban atau tindakan tertentu.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN Universitas Hamzanwadi di Nungun Tanak Marit Utara bertujuan untuk melibatkan masyarakat baik anak-anak, generasi muda, maupun lansia. Rangkaian kegiatan ulang tahun dilakukan peninjauan tempat-tempat di sekitar Kecamatan Nenggun Tanak Marit, mengikuti kegiatan kemasyarakatan dan mencari sumber daya yang ada di wilayah tersebut. Setelah survei lapangan dilakukan rapat evaluasi untuk menggali kemungkinan dan permasalahan yang ada di kabupaten tersebut serta mencari solusi permasalahan yang ada. Karena terdapat kelompok KKN lain di desa yang sama, maka dicapai kesepakatan untuk berkolaborasi dan menyediakan sumber daya selama pelaksanaan program. Mahasiswa KKN dibagi ke dalam departemen-departemen untuk berperan dalam melaksanakan rencana aksi yang telah digariskan. Tujuan masing-masing departemen adalah melaksanakan semua kegiatan yang direncanakan di titik layanan dalam waktu delapan hari. Pada dasarnya penelitian ini didasarkan pada penelitian lapangan. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian deskriptif kualitatif (Moelong, 2011). Data utama penelitian ini menyangkut mahasiswa peserta KKN. Sedangkan data sekunder terdiri dari dokumen, catatan pribadi, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

Tujuan dari metode wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang program kegiatan KKN bagi mahasiswa di desa Tanak Marit Utara dan jenis layanan yang diberikan kepada mahasiswa di daerah tersebut.

Observasi adalah tindakan memusatkan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Tujuan penelitian yang dihasilkan adalah untuk mengetahui sejauh mana peran mahasiswa KKN mempengaruhi kegiatan Maulid Nabi Muahmad SAW dalam meningkatkan interaksi masyarakat khususnya di Desa Tanak Provinsi Marit Utara. Kesempatan untuk berkembang bersama mahasiswa KKN. Sekaligus, metode dokumentasi akan digunakan sebagai sarana pendukung kegiatan penelitian, lokasi kampung Tanak Marit Utara, rencana aksi KKN, dan lain-lain.

Peran Penting Mahasiswa KKN dalam Perayaan Maulid:

Jembatan Komunikasi: Mahasiswa KKN berperan sebagai jembatan antara dunia akademis dan masyarakat. Mereka dapat menjembatani kesenjangan antara pengetahuan agama yang dimiliki mahasiswa dengan kebutuhan masyarakat akan pemahaman agama yang lebih mendalam. Inovasi dan Kreativitas: Mahasiswa KKN dapat membawa ide-ide segar dan kreatif dalam perayaan Maulid. Mereka dapat menggabungkan tradisi dengan sentuhan modern untuk menarik minat generasi muda. Penguatan Silaturahmi: Melalui perayaan Maulid, mahasiswa KKN dapat mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat setempat. Hal ini akan mempermudah pelaksanaan program kerja lainnya. Pembelajaran Bersama: Mahasiswa KKN dan masyarakat dapat saling belajar satu sama lain. Mahasiswa dapat belajar tentang adat istiadat dan nilai-nilai lokal, sedangkan masyarakat dapat belajar hal-baru dari mahasiswa. Pelestarian Budaya: Mahasiswa KKN dapat berperan aktif dalam melestarikan tradisi perayaan Maulid yang telah ada di masyarakat. Sosialisasi Nilai-nilai Islam: Perayaan Maulid menjadi ajang yang tepat untuk mensosialisasikan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam ajaran Nabi Muhammad SAW.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN di desa Tanak malit utara mendapat tanggapan positif dari masyarakat setempat. Kegiatan KKN mahasiswa merupakan bagian dari wujud peran mahasiswa, khususnya kompetensi sosial yang terdapat di lokasi penelitian. Seluruh

lapisan masyarakat dilibatkan dalam kegiatan KKN. Peran serta seluruh masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Hamzanwadi menjadi faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peruntukannya. Bentuk kerja KKN Universitas Hamzanwadi adalah dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan selama KKN khususnya kegiatan maulid Nabi Muhammad SAW. Melalui peran aktif tersebut keterampilan praktis siswa dalam memecahkan permasalahan sosial di masyarakat dapat dilatih dan dikembangkan. Dari segi keterampilan sosial, siswa ditemukan lebih mampu karena mereka mudah bergaul dan bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar. Diharapkan dengan adanya peran aktif mahasiswa KKN di Desa Tanak Malit Utara, akan tercipta nilai positif bagi mahasiswa dan masyarakat Tanak Malit Utara.

HASIL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar 1: Foto perlombaan pra maulid, salah satunya lomba baca puisi tingkat SD & SMP, adapun lomba pra maulid lainnya seperti lomba adzan dan tahfidz.



Gambar 2: Foto Pembagian hadiah pemenang lomba pra maulid (Puisi, Adzan & Tahfidz).



Gambar 3: Foto festival bau mpak (tangkap ikan) yang biasa dilaksanakan.



Gambar 4: Foto perlombaan pasca maulid.



Gambar 5: Foto kegiatan jalan sehat dalam rangka memperingati maulid nabi Muhammad S.A.W.



Gambar 6: Foto pembagian undian jalan sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN di desa Tanak malit utara mendapat tanggapan positif dari masyarakat setempat. Kegiatan KKN mahasiswa merupakan bagian dari wujud peran mahasiswa, khususnya kompetensi sosial yang terdapat di lokasi penelitian.

Seluruh lapisan masyarakat dilibatkan dalam kegiatan KKN. Peran serta seluruh masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Hamzanwadi menjadi faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peruntukannya. Bentuk kerja KKN Universitas Hamzanwadi adalah dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan selama KKN khususnya kegiatan maulid Nabi Muhammad SAW.

Peran aktif tersebut dapat melatih dan mengembangkan keterampilan praktis siswa untuk memecahkan permasalahan sosial di masyarakat. Terkait kompetensi sosial, terlihat mahasiswa lebih berkembang kompetensinya karena mampu bersosialisasi dan bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar. Diharapkan dengan adanya peran aktif mahasiswa KKN di desa Tanak malit utara ini dapat menambah nilai positif bagi mahasiswa dan masyarakat Tanak malit utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini disusun sebagai penilaian terhadap seluruh program Kuliah Kerja Nyata dan untuk mengetahui seberapa baik program kegiatan mahasiswa dapat dicapai dalam pelaksanaan KKN. Dengan tujuan memberikan pengabdian kepada masyarakat, kami berharap setiap program KKN yang berjalan dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kami menyaari bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan dalam penyusunan artikel ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan, baik materi maupun non materi dari berbagai sumber, sehingga tugas yang diinginkan dapat tercapai semaksimal mungkin dan selesai dalam waktu dekat. secara tepat waktu. Oleh karena itu kami mengucapkan

terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Puji syukur terpanjatkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat dan Berkah-Nya sehinga kegiatn KKN berjalan dengan semestinya.
2. Bapak Huzein Jailani, M.Pd dan Ibu Dewi Yulianti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan.
3. Bapak H. Wirawan, S.H selaku Kepala Desa Masbagik Selatan beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Ir. Hj Siti Rohmi Djalilah, M.Pd, selaku Rektor Universitas Hamzanwadi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata. Peranan Mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Masbagik Selatan.
5. Masyarakat Desa Masbagik Selatan khususnya Kelurahan Tanak malit utara, terimakasih banyak atas segala bantuan dan kerjasamanya sehingga Kuliah Kerja Nyata ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Semua pihak yang sudah ikut andil dalam berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala bantuan, bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan kepada kita. Tak lupa kami mohon maaf atas kekhilafan dan kekeliruan dalam pelaksanaan tugas KKN. Kami sepenuhnya menyadari keterbatasan kemampuan kami. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami nantikan

demi kesempurnaan artikel ini. Akhir kata, semoga artikel ini bermanfaat bagi semua yang membaca dan membutuhkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, D. (2018). *Perayaan Maulid Nabi dalam Perspektif Sosial Budaya*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, M. (2015). *Pendidikan Islam dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. (2006). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Hasbullah. (2013). *Dasar-dasar Ilmu Sosial Budaya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, T. (2020). *Kuliah Kerja Nyata: Konsep dan Implementasi Pengabdian Mahasiswa*. Bandung: Alfabeta.
- Lubis, M. (2019). *Dinamika Sosial dalam Kegiatan Keagamaan*. Medan: USU Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, M. (2021). *Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui KKN*. Surabaya: LPPM Universitas Negeri Surabaya.
- Suryana, D. (2016). *Interaksi Sosial dalam Perspektif Sosiologi Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.